

ABSTRAK

Bakti Arniati, 7141220006, Pengaruh Audit *Tenure*, *Debt Default*, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2018.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa perusahaan yang menerima opini audit *going concern* maka kelangsungan hidupnya diragukan dan ini akan membuat hilangnya kepercayaan dari para investor terhadap kelanjutan hidup perusahaan sehingga akan membuat sulit manajemen perusahaan untuk dapat bangkit kembali lagi dari kondisi terpuruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan melihat apakah *going concern* dipengaruhi oleh Audit *Tenure*, *Debt Default*, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 sebanyak 144 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang menjadi sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan mengunduh laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen dari situs www.idx.co.id. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan dibantu oleh program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *debt default* ($0,034 < 0,05$) artinya, perusahaan sedang dalam masalah keuangan sehingga tidak mampu dalam memenuhi kewajiban hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo, audit *tenure* ($0,585 > 0,05$) artinya, auditor tidak terganggu dengan lamanya perikatan yang terjalin antara auditor dengan klien, auditor akan tetap mengeluarkan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang diragukan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usaha tanpa memperdulikan kehilangan *fee* audit yang akan diterimanya. kepemilikan manajerial ($0,582 > 0,05$) artinya, semakin meningkatnya kepemilikan manajerial tidak menjadikan manajer lebih optimal dalam mengelola perusahaan, ukuran perusahaan ($0,575 > 0,05$) artinya, meskipun sebuah perusahaan tergolong dalam perusahaan kecil, namun jika perusahaan tersebut memiliki manajemen dan kinerja yang bagus sehingga mampu bertahan dalam jangka panjang maka semakin kecil potensi mendapatkan opini audit *going concern*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel *debt default* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *audit tenure*, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Audit *Tenure*, *Debt Default*, kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Opini Audit *Going Concern*

ABSTRACT

Bakti Arniati, 7141220006, The Effect Audit Tenure, Debt Default, Manajerial Ownership and companies Size in Audit Opinion Going Concern (Study cusses in manufacturing companies on listed BEI of the year 2014-2017). Thesis, Accounting, Faculty of Economics, State University of Medan, 2018.

The problem in this research is the company to receive opinion of audit *going concern*, than continued of live is hasitant and this is has make lose confidance from investor about the next live of company, it maked difficult to rise again from the worst conditions. This study aims to determine the effect of going concern audit opinion on manufacturing companies on the Stock Exchange and see whether going concern is influenced by Tenure, Debt Default, Manajerial Ownership and Companies size Audit.

The population in this research is that all manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2017 periods were 144 companies. The sample selection is done by using purposive sampling method, which is sample of 18 companies. The data used in this research is secondary data, by downloading financial statements that have been audited by an independent auditor from the site www.idx.co.id. The testing of the hypothesis in this research used logistic regression analysis with the help of the SPSS program (*Statistical Product and Service Solution*) version 20.

The results of partial hypothesis testing indicate that the debt default ($0.034 < 0.05$) means that the company is in financial trouble so that it is unable to meet its due debt obligations, audit tenure ($0.585 > 0.05$) means that the auditor is not disturbed by the length of the engagement that exists between the auditor and the client, the auditor will still issue the going concern audit opinion to the company whose ability is in doubt to maintain business continuity regardless of losing the audit fee that will be received. managerial ownership ($0.582 > 0.05$) means that increasing managerial ownership does not make managers more optimal in managing the company, company size ($0.575 > 0.05$) means that even if a company belongs to a small company, if the company has management and good performance so that it is able to survive in the long term, the smaller the potential to get a going concern audit opinion.

The conclusion of this study is that the debt default variable has an effect on the going concern audit opinion, while the audit tenure, managerial ownership and firm size have no effect on the going concern audit opinion.

Keyword: Audit Tenure, Debt Default, Manajerial Ownership, Manajerial Ownership, Audit Opinion Going Concern